

PENGARUH TOXIC FRIEND DI LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PROSES BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 31 PALEMBANG

Putri Oktasela

Program studi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas PGRI Palembang

ABSTRAK

Toxic friend merupakan hubungan pertemanan yang beracun, di dalam kehidupan manusia akan selalu ada sebuah kelompok pertemanan yang mengintimidasi, bersikap kasar, tidak menghargai, ingin selalu menang sendiri dan tidak mau disalahkan, jika merasa atau mengalami hal tersebut maka itu adalah bentuk pertemanan yang kurang sehat. Penelitian ini dilaksanakan pada April-Mei 2024. Tujuan Penelitian adalah untuk mengidentifikasi ciri-ciri *toxic friend*, menganalisis pengaruhnya terhadap proses belajar siswa, dan memberikan rekomendasi bagi sekolah, guru, serta orang tua untuk membantu siswa mengatasi pengaruh *toxic friend*. bersifat kuantitatif dengan Metode Penelitian yang akan digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi, yang berusaha menjelaskan suatu permasalahan yang bersifat sebab akibat dengan tujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh di dalam variabel-variabel tersebut. dari data tabel diatas $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 0,05 menunjukkan bahwa varians kedua kelompok yang dibandingkan adalah signifikan dengan $t_{hitung} 0,020 < t_{tabel} 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan *toxic friend* terhadap proses belajar siswa.

Kata Kunci : Toxic Friend, Proses Belajar Siswa